

**Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris pada Kota, Kabupaten Jawa Tengah & DIY Tahun 2007-2009)**

**SETYO ADI PRABOWO**

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [addictied@yahoo.com](mailto:addictied@yahoo.com)*

**ABSTRAK**

Pemerintah daerah mengalokasikan dana dalam setiap bentuk anggaran belanja modal dalam APBD untuk menambah aset tetap. Pengalokasian belanja modal ini didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah maupun untuk fasilitas publik. Berdasarkan uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah : *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Se Kota, Kabupaten Jawa Tengah & DIY Tahun 2007-2009, dengan sampel adalah sebanyak 29 kabupaten di Jawa Tengah dan 13 kabupaten di DIY. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu PDRB, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan belanja modal. Data tersebut diperoleh dengan metode dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah : Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap belanja modal pada kabupaten Jawa Tengah dan DIY. Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap belanja modal pada kabupaten Jawa Tengah dan DIY. Sedangkan dana alokasi umum berpengaruh terhadap belanja modal pada kabupaten Jawa Tengah dan DIY. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai adjusted R square adalah sebesar 0,217. Hal ini dapat di artikan bahwa variabel independen (pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum) dapat menjelaskan variabel bebas (belanja daerah) sebesar 21,70 %, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci :

**The Influence of Economic Growth, Regional Income and General  
Alocating Fund on Alocating Modal Espense (An Empirical Study in  
Cities and Regencies in Central Java and DIY 2007 - 2009)**

**SETYO ADI PRABOWO**

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [addictied@yahoo.com](mailto:addictied@yahoo.com)*

**ABSTRACT**

The local government allocated funds in any form of capital expenditure in the budget to increase the fixed assets. Allocation of capital expenditure is based on local needs for facilities and infrastructure, both for the smooth implementation of the tasks for the government and public facilities. Based on the above, the title of the study is: "The Effect of Economic Growth, Revenue, and the General Allocation Fund Budget Allocation Of Capital".

The population in this study are the financial statements of City District Government Se district, Central Java and Yogyakarta Year 2007-2009, the sample is as much as 29 districts in Central Java and 13 districts in DIY. The type of data used are secondary data, namely GDP, revenue, general fund allocations and capital expenditures. The data obtained by the method of documentation. The analysis tool used is multiple regression.

The results of this study are: Economic growth does not affect the capital expenditure in the district of Central Java and DIY. Revenue does not affect the capital expenditure in the district of Central Java and DIY. While the effect on the general allocation fund capital expenditure in the district of Central Java and DIY. Coefficient of determination shown by the adjusted R-square value is equal to 0.217. It can be interpreted that the independent variables (economic growth, revenue and general allocation fund) may explain the independent variables (shopping area) of 21.70%, while the rest can be explained by other variables that are not observed in this study.

Keyword :